BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Desain penelitian merupakan pedoman dalam melakukan proses penelitian diantaranya dalam menentukan instrumen pengambilan data, penentuan subjek penelitian, serta analisis data. Pendekatan pada penelitian ini adalah penelitian pengembangan dengan metode *Mix Method* (metode campuran). Tashakkori dan Creswell dalam Donna M. Martens (2010) memberikan definisi metode campuran merupakan penelitian untuk mengumpulkan dan menganalisis data, mengolah data dan menarik kesimpulan secara inferensial dengan menggunakan dua pendekatan atau metode penelitian kuantitatif dan kualitatif dalam satu penelitian (Sugiyono, 2015). Penggunaan metode ini didasarkan pada asumsi bahwa kombinasi metode kuantitatif dan kualitatif akan memberikan pemahaman yang lebih baik tentang pertanyaan dan masalah penelitian daripada menggunakan metode itu sendiri. Ketika data kuantitatif membutuhkan data yang lebih banyak dan lebih rinci, maka digabungkan dengan pengumpulan data kualitatif, seperti wawancara dan observasi. Sugiyono (2015) menyatakan bahwa pendekatan penelitian campuran ini menggabungkan metode penelitian kuantitatif dan kualitatif dalam satu penelitian, sehingga menghasilkan data yang lebih komprehensif, valid, andal, dan objektif. Hal itu sejalan dengan yang diungkapkan oleh Creswell dalam buku yang ditulis Sugiyono:

> Creswell (dalam Sugiyono, 2015, hlm. 20) menyatakan bahwa *"A mixed methods design is useful when either the quantitative or qualitative approuch by itself is inadequate to best understand a reseach problem or the strenghts of both quantitative and qualitative research can provide the best understanding"*. Metode penelitian campuran akan berguna bila metode kuantitatif dan kualitatif secara sendiri-sendiri tidak cukupakurat digunakan untuk memahami permasalahan penelitian, atau dengan menggunakan metode kuantitatif dan kualitatif secara kombinasi akan dapat memperoleh pemahamanyangpalingbaik.

Desain atau model yang digunakan dalam penelitian ini adalah model EDR (*Educational Design Research*). EDR merupakan sebuah pendekatan penelitian dengan menggunakan analisis data kuantitatif dan kualitatif. Desain penelitian untuk mengembangkan instrumen deteksi dini perkembangan sosialanak usia 6 tahun menggunakan model pengembangan EDR dari McKenney dan Reeves (2020). Model *Generic* EDR dari McKenney dan Reeves tersebut ialah:

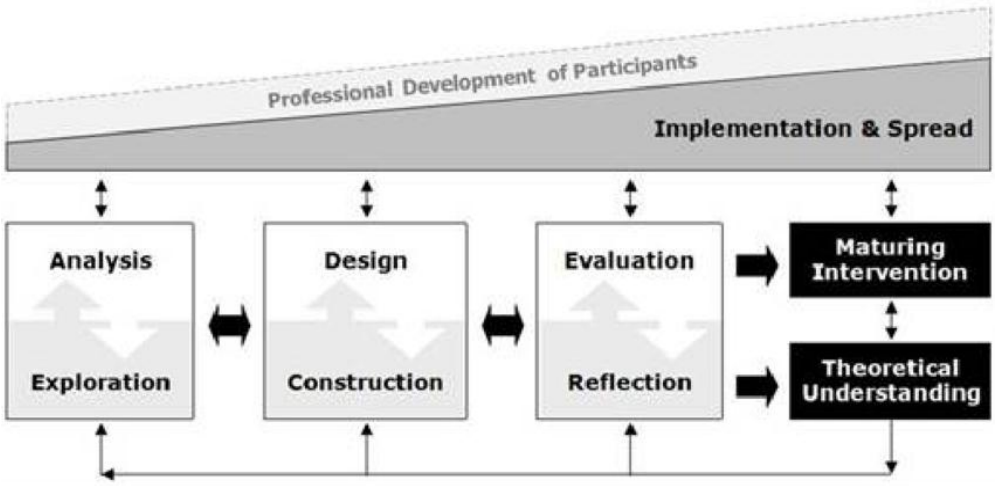

Gambar 3.1

Model Generik McKenney dan Reeves

(Sumber: McKenney dan Reeves, 2020)

Adapun tahapan-tahapan yang model generik tersebut ada tiga fase yaitu sebagai berikut:

3.1.1 Analisis dan Eksplorasi (*Analysis and Exploration*)

Pada tahapan pertama, peneliti melakukan analisis masalah dari hasil eksplorasi melalui studi literatur dan studi pendahuluan. Pada studi pendahuluan dilaksanakan melalui wawancara terkait deteksi dini perkembangan sosial anak usia 6 tahun. kebutuhan instrumen yang akan dikembangkan oleh peneliti terutama bagi orangtua, pendidik, pengelola pendidikan, tenaga kesehatan dan Lab Tumbuh kembang anak yang ingin mengetahui perkembangan anak terutama perkembangan sosial anak usia dini. Data yang di peroleh dari tahap analisis dan eksplorasi berupa dasar kebutuhan yang dapat digunakan orang tua, pendidik, pengelola pendidikan,

dan tenaga kesehatan dalam melakukan deteksi dini perkembangan sosial anak usia 6 tahun.

3.1.2 Desain dan Kontruksi (*Design and Contruction*)

Pada tahap kedua ini peneliti mulai menyusun rancangan desain instrumen yang akan dihasilkan dan dikembangkan dari permasalahan terkait penelitian yang akan dilakukan. Perancangan instrumen ini didasarkan pada teori-teori mengenai desain instrumen dan panduan penggunaan instrumen yang akan dibuat. Hal yang akan di lakukan pada tahap ini adalah mengembangkan instrumen deteksi dini perkembangan sosial anak usia 6 tahun sebagai solusi dari permasalahan yang di dapat dari hasil analisis. Rancangan penelitian ini memuat : Nama instrumen, landasan, tujuan, komponen, panduan penggunaan dan perangkat instrumen.

3.1.3 Evaluasi dan Refleksi (*Evaluation and Reflection*)

Pada tahap ini dilakukan uji coba dan penilaian untuk dievaluasi. Instrumen deteksi dini perkembangan sosial anak usia 6 tahun akan dievaluasi serta dilakukan uji coba untuk mengetahui kelayakan instrumen yang dikembangkan. Pada tahap refleksi, peneliti melakukan peninjauan terhadap data yang telah dikumpulkan terkait instrumen yang dirancang. Data tersebut berupa data yang dikumpulkan dari lapangan serta masukan dari para ahli. Peninjauan tersebut dilaksanakan sebagai tahap akhir dalam penelitian untuk memodifikasi dan perbaikan akhir instrumen sesuai data yang telah didapat. Dengan demikian, maka peneliti melakukan revisi pengembangan instrumen deteksi dini perkembangan sosial anak usia 6 tahun sebagai bahan perbaikan serta mengoptimalkan penggunaan instrumen tersebut. Pada tahap ini dilakukan peninjauan sebagai tahap akhir dalam menghasilkan refleksi pengembangan instrumen deteksi dini perkembangan sosial anak usia 6 tahun setelah dilakukan uji coba dan validasi oleh ahli. Tahap evaluasi dan refleksi dilaksanakan dengan uji coba. Uji coba dilakukan beberapa tahap dengan melibatkan para orang tua yang memiliki anak usia 6 tahun dan pendidik anak usia dini sehingga menghasilkan instrumen yang layak digunakan.

3.2 Lokasi Penelitian dan Partisipan Penelitian

3.2.1 Lokasi Penelitian

Lokasi studi lapangan penelitian Pengembangan Instrumen Deteksi Dini Perkembangan Sosial Anak Usia 6 tahun ini di lakukan di daerah asal peneliti yaitu di Kecamatan Parungponteng Kabupaten Tasikmalaya. Peneliti memilih lokasi tersebut karena belum atau jarang tersedianya instrumen yang diperlukan untuk mendeteksi perkembangan sosial anak usia 6 tahun. Lokasi uji coba instrumen dilaksanakan di beberapa lokasi diantaranya TK PGRI Parungponteng dan Kober Bina Umat.

3.2.2 Partisipan Penelitian

Pada penelitian ini, partisipan atau informan yang terlibat dalam proses pengumpulan data, sebagai berikut:

3.2.2.1 Orang tua dan anak usia 6 tahun sebagai objek penelitian.

Dalam penelitian ini, peneliti mempertimbangkan para orang tua yang memiliki anak usia 6 tahun sebagai objek dari penelitian ini.

3.2.2.2 Guru TK/RA

Dalam penelitian ini, peneliti juga mempertimbangkan para guru yang telah memberikan respon penggunaan instrumen deteksi dini perkembangan sosial anak usia 6 tahun.

3.2.2.3 Pengelola Pendidikan

Dalam penelitian ini, peneliti juga mempertimbangkan para pengelola pendidikan seperti kepala sekolah, staf administrasi sekolah yang telah membantu penelitian ini secara administrasinya untuk memudahkan proses penelitian di sekolahnya.

3.2.2.4 Dosen PAUD

Dalam penelitian ini, peneliti juga mempertimbangkan para dosen yang PGPAUD UPI Kampus Tasikmalaya, khususnya para dosen yang memiliki keahlian di bidang perkembangan sosial, bidang instrumen deteksi dini dan bidang metode penelitian yang telah membantu proses penelitian.

3.3 Subjek Penelitian

Subjek dari penelitian ini adalah orang tua yang memiliki anak usia 6 tahun dan guru TK/RA di sekolah. Sumber data penelitian uji coba instrumen di laksanakan di kecamatan Parungponteng. Teknik sampling untuk pelibatan subjek pada penelitian ini adalah *purposive sampling* yaitu teknik pengambilan sampel sumber data dengan melakukan pertimbangan tertentu. Teknik sampling berikutnya *snowball sampling* yaitu teknik pengambilan sumber data yang jumlahnya sedikit pada tahap awal kemudian semakin banyak pada tahap selanjutnya. Hal ini dilakukan karena dari jumlah sumber data yang sedikit itu belum mampu memberikan data yang lengkap, maka ditambah lagi jumlah sumber data untuk melengkapi data. Pengambilan sampel ini disesuaikan dengan kebutuhan data dari penelitian pengembangan instrument deteksi dini perkembangan sosial anak usia 6 tahun. Teknik sampel ini terjadi pada setiap tahap penelitian yang dilakukan dan terus bertambah subjek pada setiap fasenya sampai pada tahap evaluasi dan refleksi pengembangan instrument deteksi dini perkembangan sosial anak usia 6 tahun.

3.4 Variabel dan Definisi Operasional Variabel Penelitian

3.4.1 Variabel Penelitian

Sugiyono (2015) mengemukakan bahwa variabel penelitian merupakan suatu atribut atau nilai dari orang. Objek kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Pada penelitian ini menggunakan variabel tunggal atau variabel mandiri yaitu instrumen deteksi perkembangan sosial anak usia 6 tahun.

3.4.2 Definisi Operasional Variabel Penelitian

Variabel yang dioperasionalkan dalam penelitian ini instrumen deteksi dini yang dimaksud adalah instrumen yang di gunakan oleh orang tua yang mempunyai anak usia 6 tahun untuk mengukur, menganalisis dan mengetahui perkembangan sosial anak usia 6 tahun. Perangkat instrumen dalam bentuk pedoman instrumen yang terdiri dari pendahuluan,batang tubuh dan penutup. Cara memperoleh data dari variabel menggunakan observasi, wawancara, dan validasi ahli.

3.5 Data dan Instrumen Penelitian

3.5.1 Jenis Data

Jenis data yang diperlukan pada penelitian ini yaitu data yang berkaitan dengan pengembangan instrumen deteksi dini perkembangan sosial anak usia 6 tahun, sebagai berikut:

3.5.1.1 Dasar kebutuhan pengembangan instrumen deteksi dini perkembangan sosial anak usia 6 tahun.

3.5.1.2 Hasil validasi isi dan format instrumen deteksi dini perkembangan sosial anak usia 6 tahun dari dosen ahli deteksi dini, ahli instrumen, dan ahli materi perkembangan sosial.

3.5.1.3 Proses dan hasil uji coba instrumen deteksi dini perkembangan sosial anak usia 6 tahun.

3.5.1.4 Hasil kelayakan instrumen deteksi dini perkembangan sosial anak usia 6 tahun.

3.5.2 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini sebagai berikut:

3.5.2.1 Wawancara

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data saat melaksanakan studi pendahuluan untuk menemukan masalah yang diteliti. Peneliti melakukan wawancara dengan membawa instrumen sesuai perumusan kemudian topik ditanyakan untuk mendapatkan informasi sesuai kebutuhan peneliti mengenai pengembang instumen deteksi dini perkembangan sosial anak usia 6 tahun.

3.5.2.2 Observasi

Pada penelitian ini teknik observasi yang digunakan yaitu observasi non partisipan, peneliti hanya sebagai pengamat independen tidak terlibat langsung dengan aktivitas yang diamati. Teknik observasi digunakan pada saat uji coba

instrumen deteksi dini perkembangan sosial anak usia 6 tahun untuk mengetahui perkembangan sosial anak usia 6 tahun.

3.5.2.3 Validasi Ahli

Pada penelitian ini validasi ahli dilakukan pada tahap desain dan kontruksi yaitu menilai rancangan umum dan prototype awal yang dikembangkan sebelum dilakukan uji coba. Validasi ahli di lakukan oleh orang ahli pada bidangnya. Pada penelitian ini, validator berjumlah 2 orang yaitu yang memvalidasi isi instrumen dan format instrumen.

3.5.2.4 Studi Dokumentasi

Sugiono (2019, hlm. 314) dokumen adalah catatan peristiwa yang sudah terjadi, bentuk dokumen bias berbentuk tulisan, gambar, karya monumental seseorang. Menurut Sukmadinata (2017, hlm. 220) studi dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data dengan menganalisis dokumen-dokumen, baik tertulis, gambar maupun elektronik. Studi dokumentasi yang dilakukan pada penelitian ini terhadap instrument deteksi dini.

3.5.2.5 Angket

Angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab (Sugiono, 2013, hlm. 142). Angket dilaksanakan pada tahap uji coba untuk mengetahui respon guru dan orang tua terhadap instrument deteksi dini. Bentuk angket yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan angket tertutup. Responden memilih salah satu jawaban yang sesuai dari pernyataan-pernyataan dilembar angket. Lembar angket di isi setelah guru dan orang tua menggunakan instrument deteksi dini perkembangan social anak usia 6 tahun.

3.5.3 Jenis Instrumen Penelitian

Jenis instrumen yang digunakan pada penelitian ini utuntuk memperoleh data diantaranya sebagai berikut:

3.5.3.1 Pedoman Wawancara

Pedoman wawancara berisi pertanyaan yang akan di tanyakan kepada narasumber mengenai instrumen deteksi dini perkembangan sosial anak usia 6 tahun.

3.5.3.2 Lembar Observasi

Lembar observasi yang digunakan berisi butir-butir pokok kegiatan yang dilaksanakan oleh anak dan guru selama menggunakan instrument deteksi dini perkembangan sosial anak usia 6 tahun.

3.5.3.3 Lembar Validasi

Lembar validasi ahli berisi pertanyaan berupa penilaian ahli di bidang media dan di bidang materi untuk meninjau rancangan instrumen yang dikembangkan dan menganalisis kesesuaian instrumen dengan permasalahan penelitian dan menguji kelayakan instrumen deteksi dini perkembangan sosial anak usia 6 tahun sebelum diuji cobakan.

3.5.3.4 Lembar dokumentasi

Mengumpulkan data yang memiliki keterkaitan dengan instrument deteksi dini perkembangan social anak usia 6 tahun, baik berupa dokumen, foto, dan rekaman.

3.5.3.5 Lembar Angket

Berisi daftar pertanyaan yang di jawab oleh orang tua yang memiliki anak usia 6 tahun dan guru setelah melakukan uji coba penggunaan instrument deteksi dini perkembangan sosial anak usia 6 tahun. Pertanyaan-pertanyaan yang dibuat adalah untuk mengetahui respon guru dan orang tua yang memiliki anak usia 6 tahun terhadap kelebihan, kekurangan dan efektivitas penggunaan instrument deteksi dini perkembangan social anak usia 6 tahun.

Table 3.1

Tahapan Penelitian, Jenis Data, dan Instrumen Pengumpulan Data, dan Sumber Data

No	Tahapan Penelitian	Jenis Data	Teknik Pengumpulan Data	Instrumen Pengumpulan Data	Sumber Data
1	Analisis dan Eksplorasi	Dasar kebutuhan instrumen deteksi dini perkembangan sosial anak usia 6 tahun	Wawancara	Pedoman wawancara	Guru dan orang tua
		Landasan teori	Studi literatur	Hasil studi literature	Anotasi bibliografi
2.	Desain dan Kontruksi	Rancangan awal instrumen deteksi dini perkembangan sosial anak usia 6 tahun	Dokumentasi	Dokumen Dokumentasi	Peneliti
		Hasil validasi instrumen deteksi dini perkembangan sosial anak usia 6 tahun	Validasi ahli	Lembar validasi ahli	Validator
3.	Evaluasi dan Refleksi	Proses uji coba instrumen deteksi dini	Observasi	Lembar observasi	Orang tua yang memiliki

No	Tahapan Penelitian	Jenis Data	Teknik Pengumpulan Data	Instrumen Pengumpulan Data	Sumber Data
		perkembangan sosial anak usia 6 tahun			anak usia 6 tahun dan guru
4	Kelayakan Instrumen	Kelayakan instrument deteksi dini perkembangan sosial anak usia 6 tahun	Kuisioner	Lembar angket	Orang tua dan guru

3.6 Prosedur Penelitian

3.6.1 Persiapan

Persiapan penelitian di awali dengan mengumpulkan segala persyaratan administrasi sampai mengembangkan instrument. Persyaratan administrasi pada penelitian ini yaitu surat perizinan untuk melaksanakan penelitian yaitu surat Izin dari UPI Kampus Tasikmalaya. Setelah mengumpulkan administrasi perizinan penelitian, selanjutnya peneliti mengembangkan instrument penelitian. Penyusunan instrument penelitian di mulai dari mengembangkan variabel menjadi indikator, dan membuat kisi-kisi instrumen sebagai bahan untu menyusun instrument penelitian. Langkah selanjutnya melakukan uji validitas oleh ahli supaya instrument layak digunakan dalam penelitian.

3.6.2 Pelaksanaan

Pelaksanaan dilakukan berdasarkan tahap penelitian EDR, yaitu tahap eksplorasi dan analisis, kontruksi dan desain, serta refleksi dan evaluasi. Pada tahap ekplorasi dan analisis peneliti mengeksplorasi dan menganalisis masalah melalui studi pendahuluan yaitu studi literatur dan studi lapangan untuk menemukan pemahaman mengenai kebutuhan instrumen deteksi dini perkembangan sosial anak usia 6 tahun. Tahap kontruksi dan desain, peniti merancang instrumen deteksi dini perkembangan sosial anak usia tahun berdasarkan penilaian dari ahli media dan ahli

materi sehingga instrumen layak di uji cobakan. Pada tahap refleksi dan evaluasi, dilakukan uji coba instrumen untuk mengetahui kelayakan penggunaan instrumen oleh guru dan orang tua yang memiliki anak usia 6 tahun.

Tabel 3.2 Rencana Waktu Pelaksanaan Penelitian

Kegiatan	Bulan											
	Juni				Juli				Agustus			
	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
Analisis dan Eksplorasi												
Desain dan Kontruksi												
Evaluasi dan Refleksi												

3.7 Analisis Data

Analisis data yaitu proses merubah data kasar menjadi data yang memiliki makna dan mengarah pada kesimpulan (Arikunto, 2010, hlm. 53). Analisis data merupakan proses penguraian data yang digunakan untuk menafsirkan data yang telah diperoleh untuk melihat kesesuaian dengan permasalahan yang dirancang. Pada penelitian ini, analisis yang digunakan yaitu analisis data kualitatif dan analisis kuantitatif. Analisis data kualitatif untuk hasil wawancara, observasi dan validasi ahli sedangkan analisis data kuantatif untuk hasil lembar observasi dan angket.

3.7.1 Analisis Data Kualitatif

Teknik analisis data kualitatif ini mengacu pada model Miles dan Huberman dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai selesai sehingga datanya sudah jenuh (Sugiono, 2017). Langkah-langkah yang dilakukan dalam analisis data kualitatif yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

3.7.1.1 Reduksi Data

Dalam tahap reduksi data terdapat langkah-langkah sesuai dengan penelitian yang dilakukan yaitu hasil pengumpulan data melalui hasil observasi, wawancara, angket dan dokumentasi dengan studi literature dan studi pendahuluan. Hasil studi literature disesuaikan dengan keadaan dilapangan yang berkaitan dengan teori sesuai dengan fokus penelitian. Selanjutnya peneliti melakukan desain dan kontruksi terkait pengembangan instrument deteksi dini perkembangan sosial anak usia 6 tahun dengan dokumentasi dan observasi, selanjutnya tahap evaluasi dan refleksi dengan proses uji coba instrument dan terdapat kuisioner/angket respon guru dan orang tua yang memiliki anak usia 6 tahun.

3.7.1.2 Penyajian data

Pada penelitian kualitatif penyajian data dapat berupa teks naratif, bagan, hubungan antara *flowchart* dan sejenisnya. Pada penelitian ini penyajian data disajikan dalam bentuk uraian teks dan disajikan dalam bentuk table, baik data yang dihasilkan melalui proses wawancara, dokumentasi, validasi ahli, observasi maupun angket.

3.7.1.3 Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi Data

Hasil akhir dari analisis data pada penelitian ini kesimpulan kelayakan instrument deteksi dini perkembangan sosial anak usia 6 tahun. Tujuan dari tahap ini adalah untuk menyimpulkan hasil data yang diperoleh dan melakukan verifikasi antara kesimpulan yang dibuat dengan jawaban dari rumusan masalah yang telah disusun oleh peneliti.data yang diperoleh selanjutnya dianalisis dan ditampilkan dalam bentuk table dan teks yang bersifat deskripsi.

3.7.2 Analisis Data Kuantitatif

Pada penelitian ini analisis data kuantitatif dilakukan pada lembar angket respon guru dan orang tua dan lembar hasil observasi. Pada angket respon guru dan orang tua dalam menggunakan instrumen deteksi dini terhadap perkembangan sosial anak usia 6 tahun ini menggunakan analisis data kuantitatif dengan skala

likert. Sugiyono (2019, hlm. 146) menyatakan bahwa skala *likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Kriteria skor skala *likert* pada lembar angket respon guru dan orang tua dan lembar observasi kemampuan orang tua disajikan pada tabel 3.3.

Tabel 3.3

Kriteria Skor Skala *Likert* lembar angket respon dan lembar observasi kemampuan orang tua dan guru

Skor	**Kriteria**
4	Sangat Baik
3	Baik
2	Cukup
1	Kurang

(Adaptasi dari Zunaidah, 2016)

Data yang diperoleh dari angket respon guru dan orang tua serta hasil lembar observasi yang merupakan data kualitatif karena berupa pernyataan sangat baik, baik, cukup dan kurang. Data tersebut kemudian diubah menjadi data kuantitatif menggunakan rumus untuk menghitung persentase ideal sebagai berikut:

$$P = \frac{S}{N} \text{ x } 100\ \%$$

Keterangan : P = Persentase Ideal

S = Jumlah komponen hasil penelitian

N = Jumlah skor maksimum